

Question 3 (continued)

- (a) *Dua orang pemuda melihat seongkok jagung. Bagaimana pandangan mereka berbeda terhadap seongkok jagung itu?* 4

The two youths look at a pile of corn cobs.

How do they differ in their views of the pile?

... ketika kedua pemuda melihat seongkok jagung, adanya perbedaan pandangan mereka. Pemuda pertama ketika melihat seongkok jagung ia melihat harapan dan menggunakan otak kreatifitasnya dan siap bekerja. Berbeda dengan halnya pemuda kedua, pemuda kedua yang memiliki pendidikan hanya terpaku pada buku, tidak melihat kepada peluang yang ada. Sehingga pada akhirnya pendidikan tersebutlah yang membawa dia jauh dari komunitasnya.

- (b) *Dalam masyarakat, pendidikan biasanya dianggap penting. Karenanya, mengapa Rendra mengkritik pendidikan yang ada? Dukunglah jawaban Anda dengan merujuk pada teks.* 4

In the wider community, education is usually seen as important.

Why then is Rendra critical of the education provided? Support your answer by referring to the text.

... Dalam masyarakat pendidikan dianggap suatu yang sangat penting dan terkadang masyarakat menilai orang dari tingkat pendidikannya. Namun dalam sajaknya Rendra mengkritik pendidikan dengan memberi perbandingan antara 2 orang pemuda di mana salah satunya merupakan orang yang tidak mempunyai pendidikan namun kreatifitas dan kesiapannya untuk bekerja membawanya berhasil, dimana pemuda yang berpendidikan yang terpaku pada buku dan hanya tidak siap bekerja bertanya-tanya dengan pertanyaan retorik "apa gunanya pendidikan ...?" hal ini untuk memberi pesan bahwa pendidikan bukanlah segalanya, kreativitas, optimisme dan jiwa pejuanglah yang menentukan keberhasilan.

Question 3 continues on page 11

Question 3 (continued)

- (c) *Seseorang lebih mungkin berhasil apabila tetap mengakar pada masyarakatnya sendiri. Bagaimana Rendra menggunakan bahasa dan teknik sastra untuk menyampaikan pesan ini?*

7

An individual is more likely to succeed when he/she is anchored in his/her own community.

How does Rendra use language and literary techniques to convey this message?

Seseorang lebih mungkin berhasil apabila tetap mengakar pada masyarakatnya sendiri, hal ini direfleksikan Rendra dari "sajak seonggok jagungnya". Dimana ia menggunakan teknik perbandingan kedua pemuda. Pemuda pertama yang merupakan pemuda yang tidak memiliki pendidikan tinggi namun tetap tumbuh bersama masyarakatnya, kesiapan bekerja dan kreativitasnya adalah yang membuat ia berhasil dan diterima di masyarakatnya. Di sisi lain, Rendra juga mengisahkan tentang pemuda kedua yang merupakan tamatan SLA, yang tidak mengakar pada masyarakatnya dan hanya terpaku pada buku dan kurang kesiapan bekerja. hal ini membuatnya ditolak dari lingkungannya. Rendra menggunakan repetisi dan pertanyaan retorik "Apa gunanya pendidikan...?" untuk menekankan kekecewaan pada pemuda kedua karena ditolak oleh komunitasnya. Dan pada kalimat terakhir Rendra menggunakan teknik dialog "Di sini aku merasa asing dan sepi!" untuk menekankan bahwa ia gagal dan ditolak oleh semua orang.

End of Question 3